



JKM

ISSN 2747-9113

APHELION

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 3

Hal
1-122

No. 1

Agustus
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN**

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 3, No. 1, Agustus 2022

Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

Penanggung Jawab

Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.

Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

Dewan Redaksi

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Gerry Sastro, S.Si., M.Pd.

Choirul Basir, S.Si., M.Si.

Alamat Redaksi: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 Ext. 1029

e-mail: aphelion@unpam.ac.id

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi.....	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	iii
PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM MENINGKONSTRUKSI BANGUN RUANG	
Rahmawati Yuliyani, Bayu Jaya Tama, Sri Rezeki	1
MENUMBUHKAN KREATIFITAS DARI BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI	
Aenun Siri, Adil Bona Halomoan Siregar, Bayu Prayitno, Dessy Juliana, Vivi Iswanti Nursyirawan	9
PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG CRISPY PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AS SA'ADAH	
Clara Agustina, Siti Maisarah, Nur Khasanah, Fiqri Achmad Fauzan Aditira	15
ANALISIS KORESPONDENSI UNTUK MENGETAHUI PEMETAAN KONSUMEN BIMINGAN BELAJAR	
Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Adintya Rizqi Dianingrum, Intan Pandiwi, Yulita Faelda Setia Jeli, Jamiatul Hasanah	23
SOSIALISASI PENGGUNAAN FITUR <i>MATHTYPE</i> : CARA MUDAH MENGETIK RUMUS MATEMATIKA DI MICROSOFT WORD	
Dewi Purnama Sari, R Aditama, Dhea Marshanda Anggraini Sunyoto, Aliifa Rahma Triswati, Annisha Therreshia, Astried Sulastri Madinah, Siti Rahmah ...	28
PEMANFAATAN PETANI <i>GO ONLINE</i> UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA TANI DI DESA GENTENG KABUPATEN SUMEDANG	
Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal	36
MEMBANGUN KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI PENANAMAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19	
Vivi Iswanti Nursyirwan, Sasmita Sari Ardaninggar, Amaliyah, Erick Agustinus	45

PENINGKATAN DAN PENGUATAN PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DESA BOJONG MINGGIR KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

Arditya Prayogi, Risky Mayunda Lestari 52

IMPLEMENTASI ILMU STATISTIKA DAN PELUANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI DI MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Irfani Azis, Nina Valentika, Nur Fazrina, Ikhsan Ruwahda Putra, Nijar Ali Fahron, Ferdinand Beltsazar, Nico Trisno 59

PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Myti Sandri, Rizkia Arafahanisa, Aan Suhendar 65

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MA AL HANIF

Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Abdullah Syafi'ih, Agus Santoso, Gita Fitriyani, Mila Rosmawati, Okwanda Dwi Ristanto 69

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BENTUK BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Nina Valentika, Irfani Azis, Rifal Arpani Pamungkas, Aprilia Rizka Heryanti, Fijanatin Aliyah, Friska Hanatami 76

PELATIHAN HITUNG CEPAT MATEMATIKA DI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH SOKARAJA

Noor Sofiyati, Dian Pratama 82

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE SMALL GROUP DISCUSSION JENJANG SD DI YAYASAN BAYT AL HUDA TANGERANG

Gerry Sastro, Yulianti Rusdiana, Fitri Humaeroh, Indriana Awaliyah, Sugma Maulidiya Sari, Nisa Utari, Fizanty Ricka Putri 87

BERMAIN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN UNSUR PANCASILA DI SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG, TANGERANG SELATAN - BANTEN

NurulLita Sari, Rohmatul Hijayatik, Ivone Adriana Souhoka, Meilya Puji Astuti, Efrit Ronaldo Kajar, Yatatema Zebua 94

**IDENTIFIKASI, BUDIDAYA, DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
KELUARGA PADA RPTRA RAMBUTAN**

Ekadipta, Nurfitriyana, Rini Yanuarti..... 100

**PENGEMBANGAN PROSES BISNIS DENGAN METODE COACHING PADA
UMKM DI WILAYAH TANGERANG SELATAN**

Franka Hendra, Khairunisa, Dewi Ulfah, Rudy Bodewyn, Supriyono 106

**SEHAT DAN CERDAS DALAM BELAJAR MATEMATIKA YANG
MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Elise Natalia Manurung, Irvani Aziz, Alfianti, Toriq Roziq, Hilda 115

PENINGKATAN DAN PENGUATAN PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DESA BOJONG MINGGIR KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

Arditya Prayogi¹⁾, Risky Mayunda Lestari²⁾

^{1,2}UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Abstrak

Era normal baru saat ini meniscayakan terjadinya beberapa adaptasi serta perubahan di tengah masyarakat, salah satunya adalah munculnya fenomena work from home (WFH). Namun demikian, tidak semua lapisan masyarakat dapat melakukannya mengingat kesempatan dan kebutuhan yang tidak sama. Dalam hal ini maka, pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas serta kreatifitas ekonomi masyarakat di era normal baru. Pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan, dengan menyoar terutama masyarakat desa Bojong Minggir secara umum. Dari hasil pengabdian didapatkan hasil masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka di era normal baru dengan memanfaatkan peluang serta masyarakat dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi, terutama dengan menguatkan kemampuan dan kreativitas mereka

Kata Kunci: Produktivitas, Kreativitas, Pendampingan, Penguatan

Abstract

The current new normal era necessitates the occurrence of several adaptations and changes in society, one of which is the emergence of the work from home (WFH) phenomenon. However, not all levels of society can do so given the unequal opportunities and needs. In this case, this service is aimed at increasing the productivity and creativity of the community's economy in the new normal era. This service is carried out by means of socialization, mentoring, and training methods, especially targeting the people of Bojong Minggir village in general. From the results of the service, it is found that the community can increase their productivity and creativity in the new normal era by taking advantage of opportunities and the community can adapt to various conditions, especially by strengthening their abilities and creativity.

Keywords: Productivity, Creativity, Mentoring, Reinforcement

Correspondence author: Arditya Prayogi, arditya.prayogi@iainpekalongan.ac.id, Pekalongan, and Indonesia

PENDAHULUAN

Di era “new normal” saat ini terjadi fenomena baru dimana terdapat kegiatan untuk dapat bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH). Fenomena demikian pada dasarnya dilakukan dalam rangka untuk mengurangi lonjakan penularan virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Kegiatan WFH ini pada dasarnya dilakukan untuk tetap menjaga agar produktivitas ekonomi dapat terus berjalan sehingga tidak mengganggu jalannya roda ekonomi di tengah masyarakat (Susanti, et al. 2021). Diharapkan dengan adanya *trend* WFH di masa ini maka akan muncul kebiasaan-kebiasaan baru dalam beradaptasi dengan kondisi-kondisi yang serupa (Mungkasa, 2020).

Beberapa penelitian menjelaskan, suatu kebiasaan yang terus menerus dilakukan akan menjadi kebiasaan baru (Tracy, 2005). Untuk hal ini, hampir semua peneliti sosial duduk dalam pendapat yang sama. Perbedaannya terletak berapa lama kebiasaan baru itu terbentuk. Dalam kaitannya dengan WFH di era normal baru ini maka terdapat beberapa golongan masyarakat yang tidak bisa menerapkan seperti para pekerja lepas, dan pedagang asongan, pedagang keliling, dan lain-lain. Artinya, mereka kehilangan penghasilan yang biasanya mereka dapatkan dengan bekerja dan berdagang keluar rumah.

Dalam konteks desa Bojong Minggir, terdapat pula kondisi dimana ada segolongan masyarakat yang terganggu kegiatan ekonominya namun tidak mampu menerapkan WFH dalam kegiatan ekonominya. Di sisi lain, mereka juga belum beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru yang muncul di era normal baru ini. Oleh karenanya kegiatan pengabdian ini utamanya bertujuan untuk melakukan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat desa Bojong Minggir dalam membangun kemandirian, dan memberikan tambahan pengetahuan sehingga dapat menciptakan peluang wirausaha yang kreatif dan mandiri. Terlebih dengan adanya pandemi yang belum usai secara menyeluruh saat ini, juga mengakibatkan masyarakat yang kehilangan pekerjaannya karena adanya pengurangan karyawan. Oleh karena itu dengan adanya pemberdayaan tersebut diharapkan masyarakat tetap dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, sehingga perekonomian masyarakat desa Bojong Minggir dapat beradaptasi dan tetap stabil, serta kebutuhan pokok dapat terpenuhi.

Sedikit banyak, upaya pengabdian ini diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki perekonomian masyarakat akibat pandemi, terutama masyarakat di lingkungan tempat tinggal penulis yang sedikit banyak terdapat keluhan karena pendapatannya berkurang. Namun demikian masyarakat tidak kehilangan semangat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, Hal ini terlihat dari kegiatan ibu-ibu PKK di desa Bojong Minggir yang membuat olahan makanan ringan seperti, pastel dan kerajinan dari bahan kain flannel.

Dari uraian permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian ini penulis mempunyai beberapa kegiatan seperti bimbingan pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan kain flanel dan peningkatan produktivitas serta kreativitas melalui

pendampingan produksi tersebut. Selain itu dilakukan sosialisasi tentang pemasaran secara *online* maupun praktek *offline* atas produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat. Harapannya dimana dalam program kegiatan tersebut masyarakat dapat lebih adaptif serta mampu meningkatkan produktifitas serta kreativitas dalam era normal baru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kali ini dilaksanakan di desa Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan sebagai bagian dari masa pelaksanaan KKN-DR pada periode April-Juni 2021. Desa Bojong Minggir merupakan salah satu desa dari 22 (dua puluh dua) desayang terletak di kecamatan Bojong, kabupaten Pekalongan dan salah satu dari 283 (dua ratus delapan puluh tiga) desa/kelurahan di Kabupaten Pekalongan yang terletak di Ibukota Kecamatan Bojong yang bebatasan dengan desa lainnya. Target kegiatan pemberdayaan lebih diarahkan pada para pemuda-pemudi yang ada pada lingkungan sekitar tempat tinggal penulis di RT. 09 RW 05 desa Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan. Tujuan pengabdian diarahkan pada adanya upaya adaptasi terhadap penggunaan teknologi, terutama berkaitan dengan teknologi *E-Commerce*, serta upaya menumbuhkan kreativitas dalam melakukan kegiatan ekonomi (Widhianto, 2002).

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat kali ini berupa sosialisasi, pendampingan, serta pelatihan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pendampingan peningkatan produktivitas melalui pembuatan produksi. Pendampingan peningkatan produktivitas ini dilakukan melalui pendampingan pembuatan produksi barang/jasa produk UMKM. Pendampingan tersebut dilakukan dengan cara mendatangi pemilik usaha pastel di desa Bojong Minggir dan melihat proses produksinya dari awal hingga akhir. Selain itu kegiatan lain yang dilakukan berupa sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran secara *online* melalui *E-commerce* dan cara mempromosikan produk secara *online* maupun praktek pemasaran secara langsung atau *offline*. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa remaja desa Bojong Minggir dalam satu tempat dan melakukan praktik pemasaran secara *offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Berbahan Kain Flanel

Pelatihan yang dilakukan ini di kediaman penulis dengan mengajak para remaja putri di sekitara lingkungan tempat tinggal penulis untuk terlibat. Kegiatan ini melibatkan pemudi lingkungan sekitar, tujuan dari kegiatan ini adalah agar para pemudi bisa memilih serta memilah berbagai bahan-bahan yang ada serta dapat memanfaatkan sesuatu yang menghasilkan dan bernilai guna. Pelatihan ini sendiri merupakan program edukasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan menumbuhkan kreativitas para remaja. Sebelumnya penulis telah mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan tangan seperti kain flanel,

benang, jarum, lilin, korek api, lem tembak, gunting, pulpen, dan spidol. Dalam pelatihan ini, penulis memberikan arahan pada para remaja putri dalam pembuatan kerajinan tangan berupa bros dan gantungan kunci yang berbahan dasar kain flanel selama kurang lebih satu jam setengah. Dalam proses pelatihan, respon mereka sangat bersemangat. Hal itu terbukti dari sikap mereka yang aktif dan bertanya terkait dengan kerajinan tangan tersebut. Setelah proses pelatihan tersebut selesai, maka kerajinan tangan yang dihasilkan bervariasi gantungan kunci dan bros. Dalam kegiatan ini para peserta yang mengikuti merasa sangat senang karena dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Namun demikian, disampaikan pula bahwa pembuatan kerajinan seperti ini juga memiliki kompetitor/bukan sesuatu yang baru (Mukhafidoh & Prayogi, 2022). Meski begitu, pelatihan ini tetap mendapat respon yang baik karena dapat menguatkan kreativitas di dalam diri para peserta. Berdasarkan kegiatan membuat kerajinan tangan, hasil yang didapatkan berupa kerajinan tangan dari kain flanel yang bisa dijual dengan harga 2000-7000 rupiah sesuai bentuk ukuran dan mempunyai nilai seni.



Gambar 1 Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Berbahan Kain Flanel

Pendampingan Produksi Usaha Produk Pastel

Program selanjutnya yaitu pendampingan produksi pada produk makanan pastel milik Ibu Suciati. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 04 juni 2021, di kediaman ibu Suciati. Proses pendampingan yang penulis lakukan dimulai dengan beberapa langkah. Langkah pertama yaitu mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk membuat pastel., seperti terigu, mentega, wortel, kubis. Setelah mempersiapkan bahan dan alat, penulis melihat dan diajari cara mencampurkan adonan. Adonan pastel diberi isian berupa kubis dan wortel, kemudian adonan dibentuk menggunakan cetakan agar bentuknya rapi, setelah itu adonan digoreng sekitar 5 menit sampai pastel berwarna kuning kecoklatan. Selanjutnya pastel ditiriskan, setelah itu dibungkus menggunakan plastik. Selain itu, penulis turut pula membantu menata pastel yang sudah diplastik dan

sambil mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu Suciati. Dari pertanyaan yang diajukan ternyata usaha ibu suciati adalah usaha turun temurun dari orang tuanya. Namun pemasarannya hanya sebatas lingkungan rumah sekitar dan juga dipasar. Dengan memahami kondisi demikian, maka penulis melakukan kegiatan pendampingan penjualan produk pastel ini agar usaha pastel tersebut dapat berkembang.

Upaya yang dilakukan ialah dengan cara memasarkannya secara *online* seperti melalui beberapa *platform* media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, serta *Facebook*. Upaya ini pada dasarnya adalah upaya digitalisasi produk, mengingat digitalisasi produk memiliki fungsi yang luas dalam menjangkau pasar yang lebih luas (Prayogi & Kirom, 2022). Dalam hal ini pula penulis berkesempatan untuk dapat mencicipi produk pastel ini secara langsung. Kegiatan pendampingan kemudian ditutup dengan turut membantu membereskan alat-alat serta bahan-bahan dan membersihkan tempat/ruangan. Untuk harga produk pastel yang telah dibuat kemudian dijual dengan harga Rp. 1500-2000 rupiah/pcs sesuai ukuran dan isi pastel.



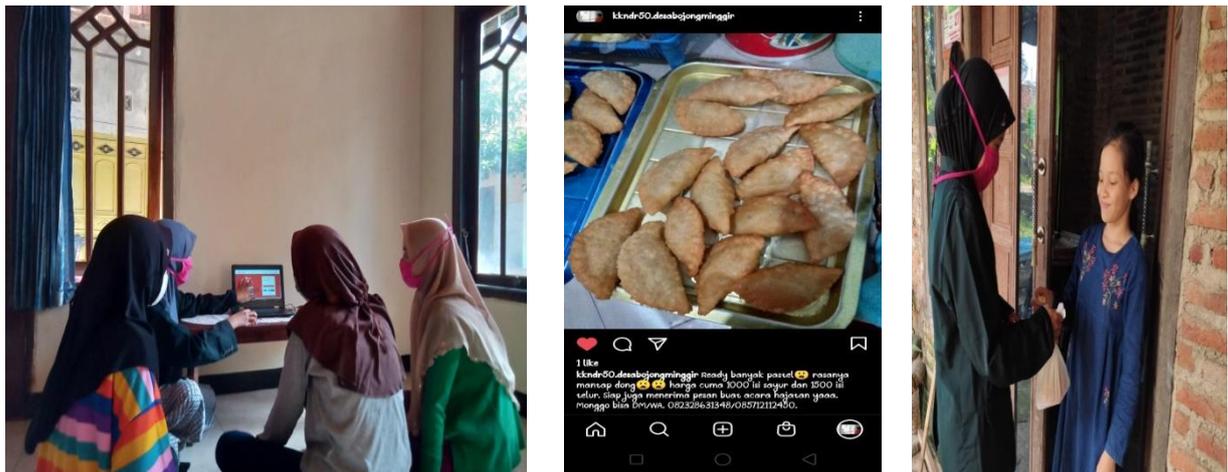
Gambar 2 Pendampingan Produksi Usaha Produk Pastel

Sosialisasi Pemasaran Online dan Pratik Pemasaran Offline

Sosialisasi pemasaran melalui media *online* dilaksanakan dengan beberapa remaja untuk datang ke rumah penulis. Sosialisasi sendiri bertujuan utama untuk dapat menimbulkan kesadaran dalam melakukan kegiatan secara bertanggung jawab (Munna & Prayogi). Dalam kegiatan sosialisasi ini penulis memberikan arahan pada para remaja agar dapat memanfaatkan kain flanel untuk dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai guna. Selain itu, beberapa contoh produk yang yang terbuat dari kain flannel ditunjukkan, serta hasil kreativitas yang sebelumnya telah dibuat juga kembali diperlihatkan. Pada tahap selanjutnya kemudian, dipaparkan bagaimana cara menjual produk-produk tersebut supaya ada yang berminat. Dalam hal itu saya menjelaskan mengenai pemasaran *online*, apa itu pemasaran *online*, jenis-jenis saluran pemasaran *online* dan sebagainya. Setelah selesai menjelaskan mengenai pemasaran *online*, langkah selanjutnya ialah membuka sesi tanya jawab. Dalam sesi tersebut ada salah satu remaja yang bertanya bahwa dia semula telah berjualan *online*, akan tetapi yang

berminat terhadap produknya hanya sedikit sehingga akhirnya dia memutuskan untuk tidak berjualan secara *online* lagi. Dalam hal ini kemudian penulis menjelaskan cara-cara dalam berjualan *online* atau pemasaran *online*, salah satunya yaitu dengan menggunakan kalimat yang menarik, mem-*posting* produk yang dijual, dan sesekali menggunakan bahasa penawaran yang didalamnya terdapat batas waktu semisal penawaran diskon dengan waktu yang pendek/hanya beberapa hari. Kegiatan sosialisasi ini sendiri berlangsung kurang lebih selama 30 menit dan respon peserta cukup baik dalam mengikuti sosialisasi pemasaran *online* tersebut. Hal demikian dapat dilihat dari indikator dari semangat peserta yang ikut serta dalam sosialisasi pemasaran *online* tersebut.

Di hari selanjutnya, penulis kemudian membantu mempromosikan secara langsung hasil kerajinan tangan berbahan kain flannel serta produk pastel kepada konsumen. Konsumen yang disasar merupakan warga masyarakat desa Bojong Minggir secara umum. Dalam hal ini penulis terjun langsung untuk menjual produk tersebut dengan berkeliling menawarkan langsung. Dalam praktik penjualan ini terdapat konsumen yang tertarik untuk membeli produk dijual yaitu pastel dan kerajinan tangan.



Gambar 3 Sosialisasi Pemasaran Online dan Pratik Pemasaran Offline

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan ini ditujukan untuk dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kreativitas di era normal baru, dimana masyarakat masih tetap dapat beraktivitas untuk meningkatkan kehidupannya. Dalam hal ini diharapkan, masyarakat dapat kemudian beradaptasi dan tetap menjaga semangatnya menghadapi era normal baru ini. Kegiatan pengabdian ini sendiri berbasis pada tiga kegiatan utama antara lain pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan kain flannel, pendampingan produksi usaha produk pastel, serta sosialisasi pemasaran *online* dan praktik pemasaran *offline*. Dari hasil pengabdian didapatkan hasil masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka di era normal baru dengan

memanfaatkan peluang serta masyarakat dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi, terutama dengan menguatkan kemampuan dan kreativitas mereka

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Risky Mayunda Lestari yang telah melakukan pendampingan secara penuh dalam kegiatan ini. Disampaikan pula terima kasih atas dukungan dari kampus UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, diucapkan terima kasih kepada warga desa Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan, yang bersedia untuk didampingi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhafidoh, M., & Prayogi, A. (2022). SNACK BOUQUET MAKING TRAINING DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 32-38.
- Mungksa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV (2), 126-150.
- Munna, T. R. A., & Prayogi, A. (2021). Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Kelurahan Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 404-422.
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM MASYARAKAT DESA WONOYOSO PEKALONGAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 14-24.
- Susanti, R., Amelia, D. T., Damaiyana, F., & Santoso, O. R. (2021). Produktivitas Kerja Saat Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) pada Dosen FKM Universitas Mulawarman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 13 (1), 28-33.
- Tracy, B. (2005). *Change Your Thinking Change Your Life*. Bandung: Kaifa.
- Widhianto, C. W. (2002). E-BUSINESS: TEKNOLOGI DAN PELUANG BISNIS DI INDONESIA. *Journal The WINNERS*, 3 (1), 19-31.



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
APHELION

Email : aphelion@unpam.ac.id